

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI MASUK RISEN DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

THE FACTORS INFLUENCING RECENT MIGRATION IN EAST KALIMANTAN PROVINCE

Rachmad Budi Suharto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

ABSTRACT

This research aimed to tested the influence of wages, the influence of employment, investment and capital expenditures on migration in risen in east kalimantan. The theory that used demographic.

This research using secondary data in the form of panel, analyzed using panel data regression analysis. The testing of hypotheses use the assumption classic, R test, R², who has been adjusted F test and T test and analyzed quantitatively using computer program SPSS (statistical package for the social science) 20.

The result of this research shows that wages have negative effects but insignificant, employment influential positive and significant, investment it has some positive effects but insignificant, capital expenditures influential positive and significant on migration in risen in east kalimantan.

Keyword : *Risen Migration, Wages, Employment, Investment, Capital Expenditure.*

PENDAHULUAN

Aktivitas migrasi risen banyak terjadi di Negara berkembang demikian di Indonesia. Pulau Kalimantan Timur yang merupakan salah satu pulau dengan jumlah penduduk yang setiap periode mengalami peningkatan. Dilihat dari sensus penduduk tahun 2000-2010 laju pertumbuhan penduduk meningkat cukup tinggi sebesar 3,82 persen yang ternyata melebihi angka nasional yang besarnya 1,49 persen per tahun pada periode yang sama.

Gambaran migrasi masuk (risen) Kalimantan Timur memang berfluktuasi namun angka tersebut tetap lebih tinggi dari jumlah migrasi risen yang keluar Kalimantan Timur. Pada supas tahun 2005 jumlah migrasi masuk sebanyak 149.389 jiwa, pada sensus penduduk tahun 2010 jumlah migrasi masuk sebanyak 244.630 jiwa dan pada supas tahun 2015 jumlah migrasi masuk (risen) Kalimantan Timur sebanyak 171.963 jiwa.

Rumusan Masalah

Dari uraian di atas diambil beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan untuk diteliti dan dipelajari adalah sebagai berikut :

1. Apakah upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur?
2. Apakah penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur?

3. Apakah investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risendi provinsi Kalimantan Timur?
4. Apakah belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasimasuk risendi provinsi Kalimantan Timur?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian latar belakang serta permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap migrasi masuk risen di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap migrasi masuk risen di Provinsi Kalimantan Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap migrasi masuk risen di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap migrasi masuk risen di Provinsi Kalimantan Timur.

KAJIAN PUSTAKA

Demografi

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk kepada masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang di dasarkan kepada kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama atau etnisitas tertentu (Merriam-Webster, 2013 dalam susanto 2012).

Teori Kependudukan Malthus

Thomas Robert Maltus Pada pemulaan tahun 1798 lewat karangannya yang berjudul: *“Essai on principle of populations as it Affect the future improvement of scoety, with remark on the specculations of Mr. Godwin, M. Condracet, and Other writers”*. Menyatakan bahwa penduduk (seperti juga tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan, akan berkembang baik dengan cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi. Tingginya pertumbuhan penduduk ini di sebabkan karena hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan.

Migrasi

Suharto (2011:137) mengemukakan kriteria migran dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Migran semasa hidup (*life time migrant*)
2. Migran total (*migrant total*)

3. Migran Risen (*Recent Migrant*)
4. Migran Kembali (*return migrant*)

Berdasarkan keempat jenis migran diatas, maka jenis migran yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis migran risen (*recent migration*) karena lebih mencerminkan dinamika spasial penduduk antardaerah daripada migrasi seumur hidup (*life time migration*) yang relative statis. (Suharto, 2010:37)

Upah , Penyerapan Tenaga Kerja, Belanja Modal dan Investasi

Upah dipandang dari dua sudut yang berbeda. Dari sudut produsen, upah merupakan biaya yang harus dibayarkan kepada pekerja dan ikut menentukan biaya total. Sedangkan dipandang dari sudut pekerja, upah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil menggunakan tenaganya kepada produsen (Sudarsonodalam Setiawan, 2016:34). Upah adalah pembayaran atas jasa-jasa fisik maupun mental yang disediakan oleh tenaga kerja kepada perusahaan. (Sukirno, 2010:58). Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan diatas, upah merupakan suatu imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder. Data-data yang dimaksud yaitu : upah, kesempatan kerja, investasi dan pengeluaran pemerintah menurut Kabupaten/Kota di provinsi Kalimantan Timur serta data migrasi masuk risen yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berupa data panel yang merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross saction*). Data *time series* periode tahun 2010 dan 2015 sedangkan data *cross section* adalah 9 kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur.

Alat Analisis

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

dimana:

- Y_{it} = Migrasi Masuk Risen
- X_1 = Upah Minimum Kabupaten/Kota
- X_2 = Penyerapan Tenaga Kerja
- X_3 = Investasi
- X_4 = Belanja Modal
- i = entitas ke- i
- t = periode ke- t

Persamaan di atas merupakan model regresi linier berganda dari beberapa variabel bebas dan satu variabel terikat. Estimasi model regresi linier berganda bertujuan

untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta (α) dan koefisien regresi (β_i).

3.7. Uji Kelayakan Model Uji Asumsi Klasik

Regresi data panel memberikan alternatif model, *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Model *Common Effect* dan *Fixed Effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) dalam teknik estimasinya, sedangkan *Random Effect* menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi uji Linieritas, Autokorelasi, Heteroskedastisitas, Multikolinieritas dan Normalitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS, hanya multikolinieritas dan heteroskedastisitas saja yang diperlukan.

Pengujian Hipotesis

Deteksi Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan ini pada dasarnya dimasukkan untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu upah/UMK (X_1), penyerapan tenaga kerja (X_2), investasi (X_3) dan belanja modal (X_4), berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dalam hal ini Migrasi Masuk Risen (Y).

Uji-F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan, dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Menurut Priyatno (2009:79) “koefisien korelasi ini digunakan untuk menunjukkan erat tidaknya hubungan yang terjadi antara variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*) dinotasikan dengan *R-squares* yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik

atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Deteksi Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri (individu) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%. Dalam mengolah data skripsi untuk mengetahui besar pengaruh variabel data-data dianalisis secara kuantitatif menggunakan program komputer SPSS (*statistical package for the social science*) 20.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi Klasik

a. Uji Multikolenaritas

Tabel 1
Uji Tolerance dan VIF
Coefficients^a

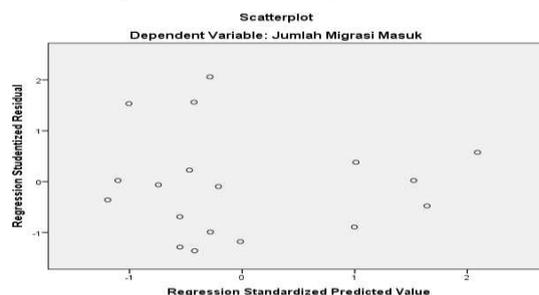
Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc	VIF
(Constant)		
Upah	.509	1.965
1 Penyerapan_Tenaga_Ke	.687	1.457
Investasi	.748	1.337
Belanja_Modal	.479	2.089

a. Dependent Variable: Migrasi_Masuk_Risen

Pada output tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF variabel upah, penyerapan tenaga kerja, investasi dan belanja modal besarnya lebih kecil dari 10, maka model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Scatterplot Variabel Migrasi masuk Risen



Pada gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola teratur seperti (bergelombang, melebar kemudian menyempit) meskipun tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala

heteroskedastisitas sehingga model persamaan regresi layak dipakai untuk prediksi migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 3
Pengujian Hipotesis
Hasil analisis Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.919 ^a	.844	.796	7413.403	.844	17.626	4	13	.000	1.546

a. Predictors: (Constant), Realisasi Investasi PMA/PMDN, Realisasi Belanja Modal, Angkatan Kerja yang Bekerja, Upah Minimum Kabupaten/Kota

b. Dependent Variable: Jumlah Migrasi Masuk

Berdasarkan hasil output SPSS 20 tabel di atas nilai koefisien Korelasi (R) sebesar 0.919 artinya variabel Upah minimum kabupaten/kota, Penyerapan Tenaga Kerja, Investasi dan Belanja Modal mempunyai hubungan dengan variabel Migrasi Masuk Risen dengan tingkat hubungan yang sangat kuat dan dapat diandalkan karena berada di interval 0,800 – 1,000. Sedangkan nilai koefisien determinasi R² (R square) sebesar 0,844 atau 84,4%. Dengan kata lain pengaruh variabel Upah minimum kabupaten/kota, Penyerapan tenaga kerja, Investasi dan Belanja Modal secara simultan (bersama-sama) terhadap Migrasi masuk risen adalah sebesar 84,4% sedangkan sisanya 15,6% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya, diluar dari variabel yang terdapat pada penelitian.

Tabel 4
Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F)
Hasil Analisis Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3874897700.665	4	968724425.166	17.626	.000 ^b
	Residual	714461137.113	13	54958549.009		
	Total	4589358837.778	17			

a. Dependent Variable: Migrasi_Masuk_Risen

b. Predictors: (Constant), Belanja_Modal, Investasi, Penyerapan_Tenaga_Kerja, Upah

Pengujian Anova merupakan pengujian hipotesis koefisien secara serentak dan bersama-sama mempengaruhi Y (migrasi masuk risen). Derajat kebebasan (DK) dengan ketentuan numerator $5-1 = 4$ dan denominator $18-5 = 13$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh F tabel sebesar 3,1791.

Tabel 5
Hasil Pengujian Signifikansi parameter individual (Uji t)
Hasil analisis Uji t (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	Coefficients ^a					
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	14147.314	6168.235		2.294	.039
1	Upah	-.003	.004	-.113	-.734	.476
	Penyerapan_Tenaga_Kerja	.157	.022	.950	7.190	.000
	Investasi	1.400E-010	.000	.036	.282	.782
	Belanja_Modal	1.068E-005	.000	.364	2.301	.039

a. Dependent Variable: Migrasi_Masuk_Risen

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14147,314 - 0,003X_1 + 0,157X_2 + 1,400X_3 + 1,068X_4 + e^u$$

Nilai variabel X_1 sebesar -0,003 artinya apabila tingkat upah lebih tinggi atau meningkat maka jumlah migrasi masuk risen menurun sebesar 0,003, dengan asumsi bahwa kesempatan kerja, investasi, dan belanja modal tetap akan konstan selama periode dalam pengamatan dan wilayah yang diamati.

Nilai variabel X_2 sebesar 0,157 artinya apabila penyerapan tenaga kerja meningkat maka jumlah migrasi masuk risen meningkat sebesar 0,157 dengan asumsi bahwa upah minimum kabupaten/kota, investasi, dan belanja modal tetap akan konstan selama periode dalam pengamatan dan wilayah yang diamati.

Nilai variabel X_3 sebesar 1,400 artinya apabila realisasi investasi meningkat maka jumlah migrasi masuk risen meningkat sebesar 1,400 dengan asumsi bahwa upah minimum kabupaten/kota, kesempatan kerja, dan pengeluaran pemerintah tetap akan konstan selama periode dalam pengamatan dan wilayah yang diamati.

Nilai variabel X_4 sebesar 1,068 artinya apabila belanja modal lebih tinggi atau meningkat maka jumlah migrasi masuk risen meningkat sebesar 1,068 dengan asumsi bahwa upah minimum kabupaten/kota, kesempatan kerja, dan investasi tetap akan konstan selama periode dalam pengamatan dan wilayah yang diamati.

Dari perhitungan diatas nilai t hitung untuk variabel X_1 adalah -0,734. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka nilai $t_{0,05} (13)$ adalah 1,771. Karena nilai t

hitung < nilai t tabel atau $-0,734 < 1,771$.artinya upah minimum kabupaten/kota berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Dari perhitungan diatas nilai t hitung untuk variabel X_2 adalah 7,190. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka nilai $t_{0,05}$ (13) adalah 1,771. Karena nilai t hitung > nilai t tabel atau $7,190 > 1,771$. Artinya penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Dari perhitungan diatas nilai t hitung untuk variabel X_3 adalah 0,282. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka nilai $t_{0,05}$ (13) adalah 1,771. Karena nilai t hitung < nilai t tabel atau $0,282 < 1,771$. Artinya investasi berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Dari perhitungan diatas nilai t hitung untuk variabel X_4 adalah 2,301. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka nilai $t_{0,05}$ (13) adalah 1,771. Karena nilai t hitung < nilai t tabel atau $2,301 > 1,771$. Artinya belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Dari perhitungan seluruh variabel independent diatas, variabel X_1 dan X_3 merima H_0 dan menolak H_1 sedangkan variabel X_2 dan X_4 yang menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja dan belanja modal yang paling berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap migrasi masuk risen di Provinsi Kalimantan Timur.

Pembahasan

Pengaruh Upah Minimum Terhadap Migrasi Masuk Risen

Dari hasil analisis diketahui koefesien regresi (X_1) pada tabel 4.11 Koefesien regresi bernilai negatif, menunjukkan bahwa peningkatan upah minimum akan menurunkan jumlah migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Jika dilihat dari signifikansi upah minimum menunjukkan bahwa upah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Menurut statistik migrasi Kalimantan timur pada tahun 2010 migran risen berumur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan utama yang bekerja berjumlah 163.775 dan sebanyak 50.046 bekerja di sektor informal sekitar 40% yang berarti tidak melihat besaran upah/gaji dalam bekerja. Pada tahun 2015 migran risen berumur 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota dan status pekerjaan utama yang bekerja berjumlah 89.824 dan sebanyak 17,961 bekerja di sektor informal sekitar 25% yang berarti tidak melihat besaran upah/gaji dalam bekerja. Dari beberapa kategori

jenis/status pekerjaan tersebut, para migran banyak terserap pada kategori status pekerjaan utama yaitu bekerja sebagai buruh/karyawan atau pegawai. Pada tahun 2010 sebesar 108.095 dari 163.775 jiwa angkatan kerja yang bekerja dan tahun 2015 sebesar 69.425 dari 89.824 jiwa angkatan kerja yang bekerja.

Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dengan Migrasi Masuk Risen

Dari hasil analisis diketahui koefisien regresi (X_2) pada tabel 4.11 hasil koefisien regresi bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan jumlah migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Jika dilihat dari signifikansi penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Pengaruh Investasi Terhadap Migrasi Masuk Risen

Dari hasil analisis diketahui koefisien regresi (X_3) pada tabel 4.11 hasil koefisien regresi bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan Investasi akan meningkatkan jumlah migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Jika dilihat dari signifikansi investasi menunjukkan bahwa investasi berpengaruh nyata dan tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian Rerungan (2015) yang hasilnya adalah variabel Investasi tahun 2000-2005 dan 2000-2010 mempunyai pengaruh yang positif hanya pada provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini disebabkan Sulawesi Selatan memiliki jumlah investasi yang jauh lebih banyak dari provinsi lainnya, sehingga menarik bagi para penduduk melakukan migrasi. Sementara pada tahun 2005-2010 dimana pengaruh investasi mengalami angka positif. Hal ini disebabkan karena adanya perkembangan investasi yang cukup pesat dari ke 4 provinsi.

Pengaruh Belanja Modal terhadap Migrasi Masuk Risen

Dari hasil analisis diketahui koefisien regresi (X_4) pada tabel 4.11 hasil koefisien regresi bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan Belanja Modal akan meningkatkan jumlah migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Jika dilihat dari signifikansi Belanja Modal menunjukkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa belanja modal berpengaruh positif. Karena belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah,

peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan aset tetap lainnya. Dimana pengadaan aset seperti yang dijelaskan diatas tidak akan melihatkan hasil pada periode satu tahun atau dalam arti melalui tahapan proses hingga belanja modal tersebut dapat digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, maka penulis menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Upah minimum kabupaten/kota (X_1) berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan para migran yang masuk risen banyak terserap juga di sektor informal serta latar belakang pendidikan yang rendah sehingga tidak terlalu melihat upah dalam menentukan keinginan untuk menetap di Kalimantan Timur.
2. Penyerapan tenaga kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.
3. Investasi (X_3) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur.
4. Belanja modal (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi masuk risen di provinsi Kalimantan Timur. Karena belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (duabelas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan aset tetap lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara Kalimantan Timur.2013. *Pertumbuhan Penduduk Kaltim capai 382 persen*, m.antarakaltim.com/berita/24813/Penduduk-Kaltim-capai-382-persen.editor Didik Kusbiantoro diakses tanggal 28 Oktober 2016.
- Arsyad, Lincolin. 2005. *Pengantar Perencanaan Ekonomi Pembangunan Ekonomi Daerah*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Statistik Migrasi Kalimantan Timur: Sensus Penduduk 2010*, Badan Pusat Statistik.
- _____. 2015. *Statistik Migrasi Kalimantan Timur: Hasil survei Penduduk Antar Sensus 2015*. Badan Pusat Statistik.
- _____. 2000. *Sensus Penduduk Indonesia tahun 2000*. Badan Pusat Statistik.
- Dinas ketenagakerjaan dan Transmigrasi provinsi Kalimantan Timur.
- Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur.
- Halim, Abdul.2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat

- Hompson dan Lewis. 1985. *Population Problems. Fifth Edition*. Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
- Mantra, Ida Bagoes. 1985. *Pengantar Studi Demografi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Munir Rozy dan Budiarto. 1986. *Teori-teori Kependudukan (terjemahan)*, PT. Bina Aksara, Jakarta.
- Munir, Rozy. 2000. *Dasar-dasar Demografi* edisi 2000, Jakarta: Lembaga Penerbit UI
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Ravenstein, E.G. 1885. "The Law of Migration". *Jurnal of the royal Statistical Society*. No. 48. PP. 167-235. <http://www.jstor.org>. diakses tanggal 24 November 2016.
- Rerungan, Astuti Kartika. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Migran Masuk Risen (Studi Kasus 4 Provinsi Di Sulawesi)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Santika, Rihar. 2013. *Pengaruh Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman, Samarinda.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Rachmad Budi. 2010. *Teori-Teori demografi (Suatu Pengantar)*, CSS: Jember.
- _____ . 2011. *Analisis Demografi*. Centre for Society Studies.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno. 2000. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Danang. 2012. *Dasar-dasar Demografi*.
<https://nugrohosusantoborneo.files.wordpress.com/2012/11/dasar-dasar-demografi.ppt>, diakses tanggal 19 Januari 2017.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 2000. *Urbanisasi dan Perkembangan Perkotaan di Indonesia*.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Buku 1. Alih Bahasa Oleh Haris Munandar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trendyasaki ,A.A. Tara dan I Nyoman Mahendra Yasa 2014. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Masuk ke Kota Denpasar*, Tanpa tahun. E-Jurnal EP Unud, 3 [10] : 476-484.
- Widarjono, Agus (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi kedua. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia.